

Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten

Simple Bookkeeping Training For MSME in Bawak Village Cawas District Klaten Regency

Nabila Aulia Astari^{1*}, Nugraeni²

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

Email* : nabilaaul22@gmail.com, ² nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id

Article History:

Received: 28 Oktober 2023

Revised: 01 November 2023

Accepted: 01 Desember 2023

Keywords: *Bookkeeping, Training, Community Service, Financial Statement*

Abstract: *Financial bookkeeping is very important for every business. Financial bookkeeping produces financial statement that show profit or loss from the operational activities of a business. Small, micro and medium business in Bawak Village, Cawas District, Klaten Regency do not yet know and understand accounting. The problem was identified based on the interview during the observation stage. Based on these problems, the aim of this community service activity is to provide information and understanding about simple bookkeeping through a training activity. The methods used in this community service activity are 1) Observation, 2) Training, 3) Evaluation. This community service activity results in the owner business understanding the importance of financial recording and financial statement.*

Abstrak

Pencatatan pembukuan keuangan sangat penting bagi setiap bisnis. Pencatatan pembukuan keuangan menghasilkan laporan keuangan yang menunjukkan besarnya laba atau rugi dari kegiatan operasional suatu usaha. Pelaku usaha kecil, mikro, menengah di Desa Bawak, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten belum mengetahui dan memahami tentang pencatatan akuntansi. Masalah diketahui berdasarkan hasil wawancara pada saat tahap observasi dilakukan. Berdasarkan persoalan tersebut, maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi dan pemahaman mengenai pembukuan sederhana melalui sebuah kegiatan pelatihan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini 1) Observasi, 2) Pelatihan, 3) Evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki hasil para pelaku usaha memahami tentang pentingnya pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan.

Kata Kunci: Pembukuan, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Sektor perekonomian dalam negeri terus bertumbuh. Dinamika perkembangan ekonomi dipengaruhi berbagai faktor seperti kebijakan pemerintah, sosial budaya dan teknologi (Indaryanti dan Wulandari 2023). Kemajuan teknologi yang ada saat ini mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai informasi. Adanya kemudahan ini juga berpengaruh dalam peningkatan daya

keaktivitas masyarakat untuk bertumbuh dalam berwirausaha. Masyarakat melakukan berbagai jenis usaha baik dalam bidang jasa, perdagangan maupun industri. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah dijelaskan mengenai perbedaan dan klasifikasi dari usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Usaha mikro ialah usaha yang mempunyai modal usaha tidak lebih dari 1 miliar rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan penjualan yang dihasilkan tidak lebih dari 2 miliar rupiah. Usaha mikro kecil dan menengah berperan penting dalam mendorong perekonomian dalam negeri (Qhoirunnisa dan Wafa 2023). UMKM tumbuh berkembang di tengah masyarakat menyumbang kontribusi dalam peningkatan jumlah lapangan kerja (Zubaidah dan Wulandari 2023). Seiring banyaknya UMKM yang bermunculan, banyak ditemui permasalahan, salah satunya adalah masalah pencatatan keuangan. Masih terdapat UMKM yang belum melakukan pembukuan dalam pelaksanaan usahanya (Janah dan Nugraeni 2023). Para pelaku UMKM belum mencatat transaksi keuangan dan membuat informasi keuangan berupa laporan keuangan.

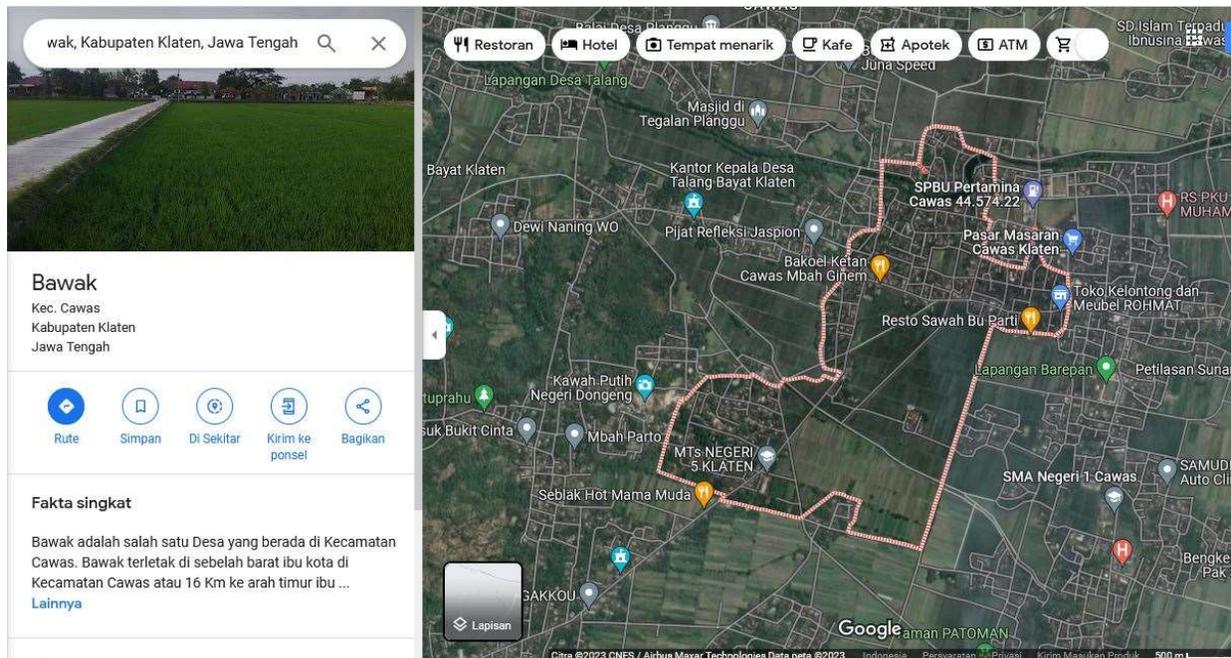
Laporan keuangan adalah hal yang penting dalam setiap lini bisnis. Baik perusahaan terbuka maupun perusahaan sektor mikro kecil dan menengah. Menurut Sodikin dan Riyono (2014:23) laporan keuangan merupakan keluaran atau hasil dari siklus akuntansi. Pembuatan laporan keuangan dalam sebuah usaha merupakan hal yang penting karena laporan keuangan akan memberikan informasi dan gambaran mengenai kesehatan sebuah usaha (Wati dan Utomo 2023). Laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan suatu keputusan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam melakukan pendanaan. Pencatatan keuangan yang menghasilkan laporan keuangan juga berfungsi sebagai tolak ukur untuk melihat perkembangan usaha dan mengetahui keuntungan atau kerugian yang dialami suatu usaha dalam periode waktu tertentu (Pamungkas dan Nugraeni 2023).

Toko kelontong “Rohmat” dan toko pupuk organik bibit sayuran “Kebun Ida” merupakan lokasi pengabdian masyarakat dilaksanakan. Dua UMKM ini bergerak di bidang perdagangan. Toko kelontong “Rohmat” beralamat di Dusun Gowangsan, Desa Bawak dan toko pupuk organik bibit sayuran “Kebun Ida” beralamat di Dusun Krajegan, Desa Bawak. Berdasarkan hasil wawancara, kedua UMKM ini memiliki kendala yang sama yaitu belum memiliki pencatatan keuangan dan belum mengetahui cara pembuatan laporan keuangan yang baik. UMKM memerlukan sebuah pencatatan dan pembukuan yang baik untuk membantu perkembangan kemajuan pada dirinya (Yahdin, et al. 2021). Kedua pelaku UMKM juga menjelaskan selama ini

antara keuangan rumah tangga dan bisnis masih tercampur, dikarenakan belum adanya sebuah pencatatan transaksi keuangan dan belum adanya pemisahan entitas. Berdasarkan persoalan tersebut, dilakukan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembukuan sederhana bagi kedua pelaku UMKM di Desa Bawak, yaitu toko kelontong “Rohmat” dan toko pupuk organik bibit sayuran “Kebun Ida”. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini permasalahan yang dialami pelaku UMKM dapat teratasi dan pelaku UMKM dapat mengaplikasikan apa yang telah diberikan dalam pelatihan ke dalam operasional usaha mereka ke depannya.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Bawak, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di dua UMKM yang berada di Desa Bawak yaitu toko kelontong “Rohmat” dan toko pupuk organik bibit sayuran “Kebun Ida”.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

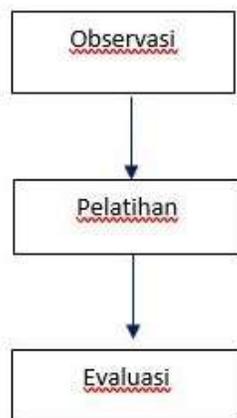
Kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan dan pelatihan mengenai pembukuan sederhana bagi perusahaan dagang. Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Memberi materi persamaan dasar akuntansi, penalaran debit dan kredit dan memberikan informasi mengenai pentingnya mencatat dan memisahkan keuangan pribadi dengan usaha.

90

2. Memberikan pelatihan mengenai penjurnalan atas transaksi
3. Memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan secara lengkap.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode : observasi, pelatihan dan evaluasi.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan observasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 4 September 2023 dan hari Selasa, 5 September 2023. Pada 4 September observasi dilakukan di lokasi UMKM toko kelontong “Rohmat”, Dusun Gowangsan RT.001/RW.002, Desa Bawak, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Pada hari berikutnya yaitu Selasa, 5 September 2023 dilakukan observasi di lokasi toko pupuk organik bibit sayuran “Kebun Ida” yang beralamat di Dusun Krajegan RT.001/RW.001, Desa Bawak, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Pada kegiatan observasi ini, dilakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan. Didapati bahwa permasalahan dari kedua UMKM adalah belum adanya pencatatan dan pembukuan perusahaan. Selain itu, belum adanya pemisahan entitas antara keuangan perusahaan dan pribadi juga menjadi masalah UMKM.

2. Pelatihan

Tahap berikutnya adalah pelatihan. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap pada bulan September. Pada tanggal 9 September 2023 dilakukan kegiatan pengenalan dasar-dasar akuntansi di kedua UMKM. Pada tanggal 10 September 2023 dilakukan kegiatan pelatihan mengenai penjurnalan transaksi di UMKM toko kelontong “Rohmat” dan UMKM toko

pupuk organik bibit sayuran “Kebun Ida”. Pada tanggal 13 September 2023 dilakukan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan secara lengkap di masing-masing UMKM. Pada tahapan ini, dilakukan sesi diskusi untuk melihat sejauh mana pemilik UMKM mengetahui dan memahami mengenai pencatatan akuntansi dan hasil keluarannya yaitu laporan keuangan.

3. Evaluasi

Tahap terakhir dalam pengabdian ini adalah evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan dan mendampingi serta memantau pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangannya secara berkala. Pelaku UMKM juga ditanya mengenai kendala dalam mempraktikkan pencatatan transaksi keuangan. UMKM dipastikan sudah mencatat setiap terjadi transaksi

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada pelaku UMKM di Desa Bawak, Kecamatan Cawas berupa kegiatan pelatihan mengenai pelatihan pembukuan sederhana yang dimaksudkan untuk memberi pemahaman yang lebih dalam kepada UMKM mengenai keuangan dalam melakukan usaha/bisnis. Adanya pemahaman mengenai pencatatan keuangan dapat mempermudah pelaku usaha dalam memantau kesehatan usahanya dengan melihat arus kas, total aset yang dimiliki dan besarnya laba atau rugi yang dialami oleh sebuah bisnis. Selain itu, diharapkan dengan memahami konsep pencatatan keuangan, pelaku yang juga merupakan pemilik UMKM mulai dari sini dapat memisahkan keuangan antara bisnis dengan keuangan pribadinya. Sehingga, besar harapan adanya keberlangsungan usaha dan pengembangan usaha yang dimiliki.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini para pelaku usaha sudah dapat melakukan pencatatan keuangannya dengan baik. Pelaku usaha telah mampu mengelola kegiatan keuangan usaha dan melakukan pemisahan kepentingan antara bisnis dan pribadi mereka. Pelaku usaha sudah memiliki pemahaman mengenai pentingnya mencatat transaksi keuangan dan melakukan pembukuan untuk kepentingan pengembangan usaha mereka ke depannya.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Toko Kelontong “Rohmat”



Gambar 4. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Toko Pupuk Organik Bibit Sayuran “Kebun Ida”

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan pembukuan sederhana ini dimulai dengan menjelaskan konsep dan dasar persamaan akuntansi serta pemahaman mengenai debit dan kredit. Pemahaman konsep ini dibutuhkan agar ke depannya diharap pelaku usaha mengerti bahwa tidak selalu debit itu menambah dan tidak selalu kredit itu mengurangi seperti yang sering salah dipahami oleh khalayak umum. Selanjutnya penjelasan mengenai transaksi penjurnalan transaksi. Hasil yang didapat dari penjelasan transaksi ini adalah pelaku usaha dapat memahami mengenai apa saja yang perlu dicatat bila terjadi sebuah transaksi keuangan, akun apa yang dibutuhkan dan akun apa yang berpengaruh dalam pencatatan transaksi yang terjadi. Setelah pelaku usaha memahami tentang penjurnalan maka yang terakhir adalah penjelasan mengenai laporan keuangan. Pada kesempatan pengabdian masyarakat ini dilakukan penjelasan mengenai laporan laba rugi. Hasil dari penjelasan mengenai laporan laba rugi ini adalah pelaku usaha dapat memahami pentingnya membuat laporan laba rugi sebagai indikator bahwa usaha/bisnis yang dijalankan

mengalami mengalami laba atau rugi sehingga dapat dilakukan sebuah keputusan atau kebijakan untuk kelangsungan bisnis ke depannya.

Jurnal Umum			
Toko			
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
14-9-2023	Kas	Rpxxx	
	Penjualan Tunai (mencatat penjualan tunai)		Rpxxx
14-9-2023	Beban Transportasi	Rpxxx	
	Kas (mencatat pengeluaran beban transport secara tunai)		Rpxxx

Gambar 5. Jurnal Umum

Catatan Kas
Bulan September 2023

Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
01-9-2023	Saldo awal			Rp2.000.000
20-9-2023	Penjualan Tunai	Rp55.000		Rp2.055.000
23-9-2023	Beban Transport		Rp50.000	Rp2.005.000

Gambar 6. Catatan Kas

Laporan Laba Rugi

Toko	
Untuk Periode Yang Berakhir pada 30 September 2023	
Pendapatan :	
Penjualan	Rpxxx
Harga Pokok Penjualan	<u>(Rpxxx)</u>
Laba Kotor	Rpxxx
Beban Operasional :	
Beban Listrik	Rpxxx
Beban Transport	Rpxxx
Beban Lain-lain	<u>Rpxxx</u>
Total Beban	<u>(Rpxxx)</u>
Laba Bersih	Rpxxx

Gambar 7. Laporan Laba Rugi Sederhana

DISKUSI

Adanya kegiatan perekonomian yang dilakukan UMKM dapat membantu mendorong pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia saat ini (Zubaidah dan Wulandari 2023). Toko kelontong “Rohmat” dan toko pupuk organik “Kebun Ida” adalah contoh dari UMKM yang

ada di Indonesia yang perlu dilakukan adanya pendampingan dalam hal pembuatan pembukuan sederhana. Pelaku UMKM menyampaikan bahwa selama ini, bisnis yang mereka jalankan belum memiliki pendokumentasian catatan keuangan dan belum ada pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat terkait pelatihan pembukuan sederhana terhadap pelaku UMKM, yaitu toko kelontong “Rohmat” dan toko pupuk organik bibit sayuran “Kebun Ida”, didapatkan hasil bahwa laporan keuangan sangat penting bagi keberlangsungan sebuah usaha. Pencatatan laporan keuangan yang sistematis dapat memberi informasi kas yang kredibel mengenai posisi keuangan, memberi informasi mengenai hasil usaha dalam satu siklus akuntansi, memberi informasi kepada pihak eksternal untuk menilai kondisi dan potensi usaha serta memberi informasi penting kepada pihak yang berkepentingan lainnya (Wati dan Utomo 2023). Laporan keuangan penting dikarenakan laporan keuangan merupakan gambaran dari kinerja perusahaan (Indaryanti dan Wulandari 2023). Baik tidaknya sebuah bisnis dilihat dari laporan keuangannya. Dalam urusan perbankan, pelaku usaha pada saat akan melakukan pengajuan kredit ke bank, perlu melampirkan laporan keuangannya sebagai bahan pertimbangan bank dalam memberikan kredit. Laporan keuangan memiliki banyak pengguna baik itu pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan (Hanafi 2014).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM di Desa Bawak, Kecamatan Cawas membantu pelaku usaha dalam mengelola usaha mereka. Kegiatan ini berdampak positif karena kini pelaku usaha memiliki pemahaman mengenai pencatatan dan pembuatan laporan keuangan untuk bisnisnya walaupun pembukuan masih sederhana. Pelaku UMKM telah mampu menerapkan pengetahuan yang telah disampaikan dalam sesi pelatihan yang telah dilakukan dalam rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kini, pelaku usaha mengetahui besaran pengeluaran dan pemasukan serta laba maupun rugi yang dihasilkan. Berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan, pelaku UMKM mampu membuat keputusan bisnis masing-masing. Pencatatan transaksi keuangan harus dilakukan secara teratur. Maka besar harapan toko kelontong Rohmat dan toko pupuk organik dan bibit sayuran Kebun Ida dapat terus konsisten dalam melakukan pendokumentasian dan pencatatan serta pembuatan laporan keuangan agar bisnisnya terus berkembang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang terkait dan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik usaha toko kelontong “Rohmat” dan toko pupuk organik bibit sayuran “Kebun Ida” yang telah meluangkan waktu dan turut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Besar harapan setelah kegiatan ini, kedua UMKM semakin berkembang.

DAFTAR REFERENSI

- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014.
- Indaryanti, Vidya Dina, dan Ika Wulandari. “Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Industri Rumahan Di Desa Kalangan Bantul.” *JIPM-Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat Volume 1 No.(2)*, 2023: 63-69.
- Janah, Wulan Intan Ihatal, dan Nugraeni. “Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Warung Kelontong di Dusun Kuncen Tegaltirto Berbah Sleman.” *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Volume 3 No.(1)*, 2023: 407-412.
- Pamungkas, Seto Budi, dan Nugraeni. “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM Pada UMKM Toko Bahan Kerajinan Di Desa Tulungrejo.” *Karya-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 3 No.(1)*, 2023: 224-227.
- Qhoirunnisa, Zainnita Julia, dan Zaenal Wafa. “Pelatihan Dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Gudeg Mbah Djo.” *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi Volume 2 No.(2)*, 2023: 160-167.
- Wati, Berti Lulu Astarina, dan Rochmad Bayu Utomo. “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman.” *JAMSI-Jurnal Abdi Masyarakat Volume 3 No.(1)*, 2023: 57-62.
- Yahdin, Sugandi, Anita Desiani, Desty Rodiah, Dwi Puspa Indriani, dan Irmeilyana. “Pemanfaatan Ms. Excel untuk Pembukuan Keuangan UMKM Desa Bangsal Kecamatan Pampangan.” *Dinamisia-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 5 No.(1)*, 2021: 224-230.
- Zubaidah, Azza Nur, dan Ika Wulandari. “Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Produk UMKM Keripik Brownis Miss Brown Di Desa Mulungan Kulon Yogyakarta.” *Nusantara-Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 3 No.(2)*, 2023: 33-39.